

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, NIM, IRR, Dan PDN secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank-bank Swasta Nasional Go publik. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, APB, NPL, NIM, IRR, dan PDN tersebut adalah 17.4 persen yang disebabkan oleh variabel bebas secara bersanma-sama, sedangkan sisanya sebesar 82.6 persen disebabkan variabel-variabel lain diluar variabel bebas. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, NIM, IRR, dan PDN secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap BOPO pada Bank- bank Swasta Nasional Go publik dinyatakan diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank-bank Swasta Nasional Go publik. Besarnya pengaruh LDR terhadap BOPO adalah sebesar 0.01 persen. Dengan demikian berarti hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara individu mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap BOPO pada Bank-bank Swasta Nasional Go publik dinyatakan ditolak
3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank-bank Swasta Nasional Go publik.

Besarnya pengaruh IPR adalah sebesar 0.50 persen. Dengan demikian hipotesis yang ketiga menyatakan bahwa IPR secara individu mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap BOPO pada Bank-bank Swasta Nasional Go publik dinyatakan ditolak.

4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank-bank Swasta Nasional Go publik. Besarnya pengaruh APB adalah sebesar 1.96 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa variabel APB secara individu mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap BOPO pada Bank-bank Swasta Nasional Go publik dinyatakan ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap BOPO pada Bank-bank Swasta Nasional Go publik. Besarnya pengaruh NPL terhadap BOPO adalah sebesar 3.53 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara individu mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap BOPO pada Bank-bank Swasta Nasional Go publik dinyatakan diterima.
6. Variabel NIM secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank-bank Swasta Nasional Go publik. Besarnya pengaruh NIM adalah sebesar 11.35 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa NIM secara individu mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap BOPO pada Bank-bank Swasta Nasional Go publik dinyatakan ditolak.

7. Variabel IRR secara individu mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank-bank Swasta Nasional Go publik. Besarnya pengaruh IRR adalah sebesar 0.33 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap BOPO pada Bank-bank Swasta Nasional Go publik dinyatakan ditolak.
8. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap BOPO pada Bank-bank Swasta Nasional Go publik. Besarnya pengaruh PDN adalah sebesar 1.71 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa PDN secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap BOPO pada Bank-bank Swasta Nasional Go publik dinyatakan ditolak
9. Variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap BOPO pada Bank-bank Swasta Nasional Go publik adalah NPL dengan kontribusi sebesar 3.53 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Subjek penelitian yang digunakan adalah Bank-bank Swasta Nasional Go publik.
2. Periode penelitian yang digunakan selama lima tahun yaitu yang dimulai dari triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013.

3. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, meliputi LDR, IPR, APB, NPL, NIM, IRR, Dan PDN

5.3 **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian diantaranya :

1. Variabel yang dominan adalah NPL maka diharapkan Bank Swasta Nasional Go Publik untuk meningkatkan KYD. Peningkatan kredit bermasalah akan meningkatkan biaya kerugian penurunan nilai asset keuangan pada kredit, sedangkan peningkatan KYD akan meningkatkan pendapatan bunga. Jadi akan menyebabkan peningkatan pendapatan bunga.
2. Bagi Bank-Bank Umum Swasta Nasional Go Publik:
 - a. Bank Bukopin.

Bank Bukopin memiliki kualitas kredit yang sangat mendekati 5 persen, maka Bank Bukopin harus menurunkan NPL sehingga tidak mengalami resiko semakin besar.
 - b. Bank OCBC NISP.

Bank OCBC NISP memiliki kualitas kredit yang mendekati 5 persen, oleh sebab itu Bank OCBC NISP harus menjaga peningkatan NPL agar kualitas kredit yang dimiliki oleh Bank OCBC NISP tidak jelek.

c. Bank MEGA

Bank MEGA memiliki kualitas kredit yang cukup jauh mendekati 5 persen, namun Bank MEGA harus tetap meminimalisir NPL agar tidak mengalami kerugian yang semakin meningkat.

d. Bank UOB Indonesia

Bank UOB Indonesia memiliki kualitas kredit yang cukup mendekati 5 persen, peningkatan resiko tersebut harus di minimalkan supaya tingkat resiko kualitas kredit berkurang dan Bank UOB Indonesia semakin membaik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya menambah periode penelitian dan variabel bebas (FACR dan PR) agar penelitian yang dihasilkan lebih signifikan, inovatif dan dapat memperluas pengetahuan mahasiswa mengenai dunia perbankan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arfan Ikhsan. 2008. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Frengky Susanto. 2010. “*Pengaruh rasio LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, IRR, PDN dan FBIR Terhadap BOPO pada Bank – Bank Pemerintah*”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE PERBANAS Surabaya.
- J. Supranto. 2008. *Statistik : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Erlangga
- Kasmir. 2007. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
_____, 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
_____, 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Lukman Denda Wijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Lutfiatun Nukhus. 2010. “*Pengaruh Rasio LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, IRR dan PDN Terhadap BOPO pada Bank-Bank Pemerintah*”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE PERBANAS Surabaya.
- Laporan Keuangan Bank, www.bi.go.id. “*Laporan Keuangan Publikasi Bank*”.
- Peraturan Bank Indonesia No.6/23/PBI/2004.
- Peraturan Bank Indonesia No.7/2/PBI/2005.
- Peraturan Bank Indonesia No.12/10/PBI/2010.
- Rachma Mayadah. 2011. “*Pengaruh Rasio LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, IRR, PDN, dan FBIR Terhadap BOPO pada Bank Umum Swasta Nasional*”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE PERBANAS Surabaya.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004
- Veithzal Rivai. 2007. *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- <http://wartawarga.gunadarma.ac.id/2010/05/biaya-operasional-pendapatan-operasional-bopo/>
- <http://susi-susisusi.blogspot.com/2012/12/biaya-operasional-pendapatan.html>
- <http://www.clear-education.com/2013/04/pengertian-perusahaan-go-public.html>